

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *deferred tax asset*, *capital intensity*, dan *inventory turnover* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan industri subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Deferred tax asset* berpengaruh positif signifikan *ETR* pada perusahaan hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *deferred tax asset* yang dimiliki perusahaan, semakin tidak mempengaruhi *tax avoidance*,
2. *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ETR* hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. *Inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ETR* hal ini menunjukkan bahwa tingkat *inventory turnover* mempengaruhi *tax avoidance*.
4. *Deferred tax asset*, *capital intensity*, dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ETR* hal ini menunjukan bahwa *Deferred tax asset*, *capital intensity*, dan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan, perlu mengelola *capital intensity* dan *turnover inventory* secara lebih cermat dan sesuai ketentuan yang berlaku, mengingat variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, untuk menghindari risiko pemeriksaan pajak di masa mendatang.
2. Bagi regulator, khususnya direktorat jenderal pajak, perlu meningkatkan pengawasan terhadap praktik pemanfaatan variabel terkait lainnya dalam perencanaan pajak perusahaan, mengingat pengaruh yang terjadi dalam penelitian
3. Bagi peneliti selanjutnya topik mengenai *turnover inventory* terhadap *tax avoidance* masih relative baru dan belum banyak diletiti, sehingga penting bagi akademisi untuk terus menggali hubungan kedua variable ini.
4. Bagi Perusahaan penelitian ini mengukur *tax avoidance* menggunakan *effective tax rate (ETR)*. Namun, disarankan untuk menggunakan indikator lain yang lebih spesifik atau lebih kompleks, seperti perhitungan *book-tax difference* atau *tax sheltering activities*, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi penghindaran pajak yang diterapkan oleh perusahaan.